

**Bank NTB**  
**Ayo Haji**  
Bank NTB membantu Anda mempersiapkan ibadah haji dengan mudah dan aman. Hubungi kami di 081236411006

# Lombok Post

Pertama dan Terbesar di NTB

**UNIVERSITAS TERBUKA MATARAM**  
KULIAH KERJA BERSAMA  
081236411006

KAMIS, 16 APRIL 2020 (22 SYAKBAN 1441 H)

**KAMI TETAP BEKERJA UNTUK ANDA  
TOLONG ANDA DI RUMAH SAJA  
BACA BERITA KAMI**



## Nasib Haji 2020 Diputuskan Akhir April Umrah Ramadan Hampir Pasti Tidak Ada

JAKARTA - Calon jamaah haji (CIH) tidak perlu lama-lama menunggu kepastian haji tahun ini diselenggarakan atau tidak. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Nizar mengatakan, pemerin-

tah Arab Saudi akan mengumuman kepastian pelaksanaan haji 2020 pekan keempat April. Keterangan tersebut disampaikan saat menggelar rapat bersama Komisi VIII DPR secara online kemarin (15/7). "Kementerian haji (Arab Saudi, Red) akan melakukan kajian. Insyallah minggu keempat April sudah ada keputusan," katanya.

■ **Baca: Pemerintah Indonesia Bakal Kaji Tiga Opsi di Halaman 5**

**UPDATE KORONA DI NTB**

KASUS TERKONFIRMASI				PASIRN DALAM PENGAWASAN (PDP)			ORANG DALAM PEMANTAUAN (ODP)	
POSITIF	DIRAWAT	MENINGGAL	SEMBUH	NEGATIF	DISOLASI	MENINGGAL	NEGATIF	DIPANTAU
41	32 (-2)	2	7 (-2)	89 (+1)	94 (+20)	12	2.847 (+260)	1.325 (-172)

# Buang Kesempatan Hemat Rp 6,93 Miliar

**UPDATE KORONA INDONESIA**

**POSITIF 5.136 (+292)**

**MENINGGAL 469 (+10)**

**SEMBUH 446 (+20)**



**MINYAK GORENG LOKAL:** Gubernur NTB H Zulkieflimansyah melihat minyak goreng produksi UKM NTB, kemarin (15/4).

Gubernur: Beli Lebih Mahal, tapi Bukan Mark Up

MATARAM - Dengan label NTB sebagai daerah dengan kapasitas fiskal terbatas, Pemprov NTB justru membuang kesempatan berhemat dalam menanggapi pandemi virus Korona. Langkah Pemprov NTB memilih membeli minyak goreng satu liter seharga Rp 33 ribu, jauh di atas harga pasaran, menjadikan ruang hemat Rp 6,93 miliar jadi hilang.

■ **Baca: Made Slamet: Sebaknya Warga Diberi Bantuan Tunai di Halaman 4**

### BISA APA DENGAN RP 6,93 MILIAR?

- **BISA MENAMBAH** perennan bantuan IPS Gemilang 9.240 Kepala Kelurga Iai
- **BISA MEMBELI** 13.860 APD untuk paramedis.
- **BISA MEMBELI** 2.310.000 biji masker bedah untuk paramedis.
- **BISA MEMBELI** 27720 silet rapid test untuk uji cepat virus Korona.
- **BISA MEMBELI** 138.000 paket nasi bergizi untuk konsumsi paramedis yang menanggapi Korona.
- **BISA MEMBELI** insentif tambahan 1.380 orang perannya di Rp 5.000.000.
- **BISA MEMBELI** 600.000 nasi bungkus @10.000 untuk membantu warga NTB tanggap.

## Satu Staf Gubernur Positif Korona

STAF dan seluruh pegawai pendopo gubernur dan wakil gubernur NTB dites cepat (rapid test) Covid-19. "Araban pak gubernur kami di-rapid test karena beberapa hari lalu ada rekan kami yang positif (Covid-19), pasien nomor 37," kata Anugrah Fajar Fahrurazie, salah satu staf Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan Daerah (TGP2D) NTB, usai tes di pendopo, kemarin (15/4).

■ **Baca: Hasil Tes Cepat 47 Orang Negatif di Halaman 4**

### MENGAPA BELI MINYAK GORENG MAHAL?

- **MENGHAIRKAN** ekonomi dengan memberdayakan UKM-UKM di NTB.
- **SUDAH** didiskusikan dengan kepositifan, kepastian, BPK, BPKP dan inspektoral.
- **TIDAK** cocok dibandingkan dengan produk pabrik besar. Produk UKM diolah dengan peralatan sederhana sehingga biaya produksi lebih tinggi.
- **PEMROV** menghambat proses pembelajaran, akumulasi pengalaman, dan kemampuan UKM.
- **BAGUS** untuk pengembangan mereka ke depan.

**CARA DAFTAR PESERTA KARTU PRAKERJA**

**Sebelum daftar, pastikan...**

- WNI
- Minimal berusia 18 tahun
- Sedang tidak mempunyai pendidikan formal

**Membuat Akun**

- Masuk situs [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id)
- Klik "Daftar Sekarang"
- Masukkan alamat e-mail, kata sandi baru, dan konfirmasi kata sandi
- Can e-mail dari Kartu Prakerja dan ikuti petunjuk verifikasi akun e-mail
- Setelah berhasil, akan login dengan akun yang sudah dibuat.

**Siapa Data Diri**

- Login dengan akun Prakerja
- Masukkan NIK dan tanggal lahir, lalu klik "Berikutnya"
- Isi data diri dengan lengkap pada formulir Kartu Prakerja
- Masukkan nomor telepon dan kode OTP yang dikirimkan melalui SMS

**Tes**

- Uji tes motivasi dan kemampuan dasar sekitar 15 menit.
- Tunggu e-mail pemberitahuan dari Kartu Prakerja setelah menyelesaikan tes.
- Setelah mendapat pemberitahuan hasil tes, kembali ke situs dan bergabung ke gelombang pendaftaran.
- Peserta menunggu pemberitahuan lolos atau tidak.



**DIJAMIN AMAN:** Para mahasiswa asal NTB yang menempuh pendidikan pascasarjana di Universitas Sultan Idris, Malaysia. Selama lockdown, mereka mendapat bantuan makanan dan bantuan uang tunai dari Pemerintah Malaysia.

## Mahasiswa NTB di Malaysia Dapat Bantuan Tunai

ORANG tua para penerima beasiswa dari NTB yang kini tengah menempuh pendidikan di sejumlah perguruan tinggi di Malaysia dim-

inta tak risau. Menyusul negara atau lockdown yang dilakukan pemerintah Malaysia akibat pandemi Korona.

■ **Baca: Ada yang Siapkan RUU, Ada yang Masih Galau di Halaman 4**

Mengekspresikan Keprihatinan Pandemi ke Dalam Karya (3)

## Agar Orang Waspada dan Sadar akan Kesalahan



**JADI PENGINGAT:** Gafarock dan Candra Malik (foto bawah) sama-sama meluncurkan karya dengan tema tentang virus korona baru.

Gafarock dan Candra Malik menulis lirik yang mewakili kegelisahan mereka melihat kondisi sekitar saat virus korona mulai memunculkan keprihatinan.

### AUDINA HUTAMA PUTRI, Lamongan

SEMUA berawal dari kegelisahan... Di akhir Januari lalu itu, Faiz Alhabib resah dengan banyaknya hoaks beredar tentang virus korona baru. "Belum ada orang yang dinyatakan positif ketika itu, tapi kabar tentang itu berselweran."

■ **Baca: Karya Dimainkan sebagai Ikhltar Penyadaran di Halaman 5**



**PEDLU DAMPAK KORONA:** Kapolda NTB Irjen Pol Tomsri Tohir (dua dari kiri) memantau persiapan personel gabungan Polri dan TNI mendirikan dapur lapangan di IC Mataram, kemarin (15/4).

## Kapolda Dirikan Dapur Lapangan di IC

MATARAM - Bakti sosial Polri-TNI dengan mendirikan dapur lapangan berlanjutan. Kemarin (15/4), kegiatan ini dilaksanakan di Islamic Center (IC), Mataram. "Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat di wilayah Provinsi NTB akibat dari pandemi wabah covid-19," kata Kapolda NTB Irjen Pol Tomsri Tohir di sela-sela memantau persiapan personel Polri-TNI dari Satuan Brimob Polda NTB dan Batalyon Infanteri 742/SWY di IC, kemarin.

■ **Baca: Siapkan Makanan Siap Saji di Halaman 5**

## Pendaftar Kartu Prakerja Membeludak

HINGGA pendaftaran program Kartu Prakerja hari keempat, kemarin (15/4), masih ada laporan calon pendaftar yang kesulitan mengakses laman [www.prakerja.go.id](http://www.prakerja.go.id).

■ **Baca: Tidak Ada Penunjukkan Khusus Platform Milik Stafus Presiden di Halaman 5**

### Amag Pecut

Buang Kesempatan Hemat Rp 6,93 Miliar

Selapuk semesta jari ulukn, endekn kepeng sekedik ntki...

REDMI NOTE 7

Mikir Julang

Dicekik Gula

SUDAH menghirup bau menyengat badan Harandi. Tapi, dia di NTB masih berkejar-pada kelangkaan gula. Menawarkan gula di berbagai pasar tradisional, mulai dari...

Karena itu, kita pemerintah pemerintah harusnya melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar...

Di sisi lain, pemerintah pemerintah sudah melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar...

Dengan program yang sudah pemerintah, diharapkan anak gula konsumsi akan...

Sebelum ini, Gubernur Gorontalo pada September dan Desember 2019 lalu yang...

Kontribusi Perkebunan juga terus bertumbuh. Perkebunan kelapa sawit pada periode...

Di sisi lain ke lahan, persoalan gula itu memang selalu menjadi masalah besar kita...

Karena itu, kita pemerintah pemerintah harusnya melakukan sesuatu yang lebih dari sekedar...

Di sisi lain ke lahan, persoalan gula itu memang selalu menjadi masalah besar kita...



Covid-19: Peranan Keluarga dalam Pelaksanaan Pendidikan dari Rumah

Oleh: Dr. Muammar, M.Pd. Dosen Jurusan PGMI FTK-UM Mataram

sekolah, keluarga menemani orang tua dalam memastikan belajar anak. Setiap ada masalah dari guru, orang tua akan...

Keenam, kegiatan sekolah dilaksanakan dari rumah, hal ini berarti bahwa kegiatan sekolah dipindahkan ke rumah. Hal ini berarti bahwa...

Keenam, kegiatan sekolah dilaksanakan dari rumah, hal ini berarti bahwa kegiatan sekolah dipindahkan ke rumah. Hal ini berarti bahwa...

Keenam, kegiatan sekolah dilaksanakan dari rumah, hal ini berarti bahwa kegiatan sekolah dipindahkan ke rumah. Hal ini berarti bahwa...

Keenam, kegiatan sekolah dilaksanakan dari rumah, hal ini berarti bahwa kegiatan sekolah dipindahkan ke rumah. Hal ini berarti bahwa...

hal persiapan sebagai protokol dan penyisihan area yang perlu dilakukan untuk...

kegiatan belajar mengajar di rumah, maka akan sangat penting untuk...

kegiatan belajar mengajar di rumah, maka akan sangat penting untuk...

kegiatan belajar mengajar di rumah, maka akan sangat penting untuk...

kegiatan belajar mengajar di rumah, maka akan sangat penting untuk...

kegiatan belajar mengajar di rumah, maka akan sangat penting untuk...

INFO
Dear Ego and Sent Pemasok Info ke
lombokpost@pin@gmail.com
Naskah opini maksimal 1000 kata.

Lombok Post
Mengamalkan Pancasila
Mencerdaskan Bangsa
Tahun XXVI Nomor: 9965
Alamat: Gedung Persa Lombok di Jalan Jendral Sudirman, Kota Mataram...

REDMI NOTE 7
AI DUAL CAMERA
2020/7/9 14:32

## **COVID-19: PERANAN KELUARGA DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DARI RUMAH**

OLEH:

Dr. MUAMMAR, M.Pd.

Dosen Jurusan PGMI FTK-UIN Mataram

Corona Virus Disease 2019 atau dikenal dengan Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan umat manusia di dunia ini. Menurut data *real time* yang dikumpulkan oleh John Hopkins University bahwa seluruh dunia telah terjangkiti Covid-19 ini. Sampai tanggal 04 April 2020, terkonfirmasi sebanyak 1.094.068 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 58.773 pasien dan sebanyak 225.519 pasien telah dinyatakan sembuh. Setiap hari akan terus bertambah jika tidak dicegah penyebarannya. Dengan adanya kasus tersebut, semua orang merasakan bahwa 180 derajat tatanan kehidupan telah diobrak-abrik oleh virus yang terkenal berasal dari Tiongkok ini. Mulai dari aspek sosial, ekonomi, agama, bahkan aspek pendidikan tidak bisa luput dari keganasannya. Namun, tidak semua aspek akan dibahas. Penulis akan fokus membahas aspek pendidikan.

Saat ini, pendidikan di dunia telah beralih dari sistem formal ke sistem informal. Dikatakan sistem informal dikarenakan oleh sistem pembelajaran yang tidak lagi melalui jalur sekolah, melainkan belajar dari rumah. Di Indonesia, pembelajaran dari rumah ini telah di mulai sejak Presiden Joko Widodo memberikan arahan pada tanggal 15 Maret 2020. Presiden meminta kepada para menterinya dan pemerintah daerah untuk mengeluarkan kebijakan mengenai meliburkan sementara proses belajar mengajar di sekolah dan universitas dan mengimbaunya untuk belajar di rumah. Arahan presiden tersebut telah direspon cepat dan diikuti dengan berbagai surat edaran yang dikeluarkan oleh para menteri maupun pemerintah daerah.

Dari berbagai surat edaran yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah tersebut, ada satu keputusan yang sama mengenai pembelajaran. Keputusan tersebut menyatakan bahwa pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online* melalui berbagai platform, seperti: media sosial (*Facebook, WhatsApp, Instagram, Line, dst.*), *Google Classroom*, email, dan sebagainya. Seketika itu juga, orang tua dan para guru mulai berpikir wujud pembelajaran yang akan dilakukan. Seperti apakah bentuknya? Apakah bisa dilaksanakan? Tidak sedikit para orang tua dan guru kebingungan dengan surat edaran tersebut.

Karena kegiatan sekolah dilaksanakan dari rumah, hal itu berarti bahwa kegiatan sekolah dipindahkan ke rumah. Sistem pendidikan atau pembelajaran yang diselenggarakan dari rumah ini merupakan alternatif pembelajaran untuk menggantikan jalur sekolah. Artinya, tidak berfungsinya jalur sekolah saat ini dikarenakan oleh Covid-19. Seperti yang diketahui bahwa Covid-19 ini sangat cepat penyebarannya. Bahkan, sekolah dianggap sebagai salah satu tempat penyebaran yang sangat massif. Oleh karena itu, diperlukan pencegahan dengan melakukan *social distancing* atau jaga jarak. Para ahli menggunakan istilah tersebut sebagai upaya menyadarkan masyarakat untuk mengurangi kontak dengan orang lain. Dengan kata lain, harus tetap *stay at home*.

Dengan situasi dan kondisi tersebut, peranan keluarga akan diuji kembali dalam pelaksanaan pendidikan dari rumah di masa Covid-19 ini. Keluarga merupakan motor utama penggerak pendidikan di masa Covid-19 setelah pemerintah mengarahkan untuk belajar dari rumah. Dengan tetap menjalin komunikasi dengan pihak sekolah, keluarga memegang peran utama dalam manajemen belajar anak. Setiap ada instruksi dari guru, orang tua akan mengarahkan anaknya untuk melaksanakan instruksi tersebut. Selain itu, keluarga juga harus menjalankan fungsi sosialisasi berupa peranan dalam pembentukan kepribadian anak. Melalui fungsi ini, keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkap-lengkapinya berupa pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat, serta

mempelajari peranan yang diharapkan akan dijalankan oleh anak-anak kelak di kemudian hari (Dunn and Dunn, *et al.*: 2012). Ki Hajar Dewantara (2004: 374) berpendapat bahwa alam keluarga adalah suatu tempat yang sebak-baiknya untuk melakukan pendidikan sosial sehingga boleh dikatakan bahwa keluarga itulah tempat pendidikan yang lebih sempurna sifat dan wujudnya daripada pusat-pusat lain-lainnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah kecerdasan budi-pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan.

Di masa Covid-19 ini, orang tua tidak hanya sebagai penyampai instruksi dari guru, melainkan berkedudukan sebagai pengajar. Perbedaan dengan pengajar pada pandangan saat ini adalah pengajar memiliki pengetahuan cukup untuk memberi pengajaran melalui proses pencapaian kecakapan dan kepandaian melalui pendidikan khusus, sedangkan orang tua dalam hal pengajaran sebagai pokok dan penyokong utama bagi pendidikan anak. Orang tua juga berperan sebagai pemberi contoh (keteladanan) dan berdiri sejajar dengan para guru. Anak-anak yang terbiasa mengalami dan mempraktikkan berbagai macam keterampilan dalam keluarganya akan membentuk kebiasaan yang berkarakter. Hal tersebut merupakan kaidah dalam pendidikan budi pekerti seperti pembentukan karakter giat, tahan, berani, cerdas, sadar, berperasaan, estetik, dan sebagainya. Di sisi pendidikan sosial yang terbentuk antara lain: hemat, tidak menyia-nyaiakan waktu, solidaritas, tolong-menolong, dan sebagainya. Dengan demikian jelas bahwa sesungguhnya keluarga bukanlah pusat pendidikan individual saja, akan tetapi juga sebagai pusat pendidikan sosial atau kemasyarakatan. Orang tua seharusnya memahami sebagai penanggung jawab utama dalam pendidikan putra-putrinya. Secara umum, berhasil atau tidak pendidikan seseorang anak biasanya dihubungkan dengan perkembangan pribadi orang tua dan baik atau tidak hubungan komunikasi serta *role model* dalam keluarga.

Adanya Covid-19 ini harus diakui bersama bahwa hubungan anak dan orang tua semakin intens, baik dalam komunikasi, interaksi, maupun penanaman nilai-nilai positif bagi anak. Michael S. Merry and Charles Howell (2009: 363-381), dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa pendidikan di lingkungan keluarga (*learning from home*) sangat kondusif dalam meningkatkan hubungan (keintiman) orang tua dan anak dikarenakan oleh keberadaannya yang terus bersama. Hal ini berarti bahwa dibalik Covid-19 ini, ada hikmah yang selama ini terabaikan, yaitu hubungan orang tua dengan anak semakin dekat. Orang tua yang perhatiannya kurang menjadi sangat perhatian terhadap anak-anaknya. Apalagi, orang tua yang super sibuk. Saat ini, anak-anak mengobrol bersama orang tua, mendengar dan mengamati segala sesuatu yang terjadi dan ada di rumah, mengeksplorasi benda-benda di rumah secara bersma-sama, serta mengikuti dan meniru kegiatan orang tua di rumah. Kesemua itu akan menjadi budaya keluarga. Budaya keluarga yang positif inilah yang perlu dan penting untuk dibangun.

Covid-19 ini telah memberikan banyak pelajaran bagi semua orang. Namun, jangan menyerah. Budaya keluarga harus tetap dibangun. Paling tidak ada tiga budaya keluarga yang harus dibangun, yaitu: budaya spritualitas, budaya pengembangan diri, dan budaya bakti. Budaya spritualitas ini terkait dengan hubungan anak dengan Tuhan dan penanaman nilai-nilai moralitas. Karena anak belum memahami konsep abstrak, proses belajar spritualitas dan tata nilai ini sebagian besar diperoleh anak melalui pengamatan atas keteladanan yang dilakukan orang tua dan kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan spritualitas yang dibangun keluarga. Budaya pengembangan diri terkait dengan kebiasaan berpikir terbuka, bertanya (bukan menghakimi), dan senang mencari ilmu. Budaya bakti terkait dengan keberhasilan menciptakan sebuah karya yang manfaatnya diperuntukkan untuk orang banyak. Mari, kita tetap tinggal di rumah (*bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah di rumah*) dan kita bangun budaya kita masing-masing dengan mengacu pada tiga budaya yang penulis maksudkan di atas.